

ABSTRAK

Muhammad Aksan Darmawan: PENGARUH DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, DAN RETURN ON ASSETS TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN YANG TERCATA DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2019-2024

Praktik *Tax Avoidance*, meskipun legal, dapat merugikan penerimaan negara dan menimbulkan risiko reputasi bagi perusahaan. Dewan Komisaris Independen diharapkan berperan sebagai mekanisme pengawasan, CSR sebagai refleksi tanggung jawab sosial perusahaan, dan ROA sebagai indikator efisiensi keuangan yang memengaruhi strategi pajak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Pengaruh Dewan Komisaris Independen secara parsial terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan 2019-2024 di JII; 2) Pengaruh *Corporate Social Responsibility* secara parsial terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan periode 2019-2024 di JII; 3) Pengaruh *Return on Assets* secara parsial terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan periode 2019-2024 di JII; 4) Pengaruh Dewan Komisaris Independen, *Corporate Social Responsibility*, *Return on Assets* secara simultan terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan periode 2019- 2024 di JII.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) secara parsial Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*, hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,443061 > 1,672$) serta signifikansi ($0,0011 > 0,05$), dimana hal ini tidak sesuai dengan prinsip yang ada pada Dewan Pengawas Syariah atau disebut juga *Hay'at al-Riqabah al-Syar'iyah*. 2) CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* secara parsial, hal ini ditunjukkan dari $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,542928 < 1,672$) dengan signifikansi ($0,1288 > 0,05$), hal ini tidak sesuai dengan prinsip *Islamic Social Reporting* atau disebut juga dengan *al-Mas'uliyah al-Ijtima'iyah*. 3) ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* secara parsial, hal ini ditunjukkan dari $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,542928 < 1,672$) dengan signifikansi ($0,1288 > 0,05$) hal ini tidak sejalan dengan prinsip *Aid al-Usul*. 4) Dewan Komisaris Independen, CSR, ROA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* diperoleh dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($136.2259 > 3,159$) dan signifikansi ($0,000001 < 0,05$) dan juga hal ini juga sesuai dengan prinsip yang dimiliki oleh Dewan Pengawas Syari'ah atau *Hay'at al-Riqabah al-Syar'iyah*, *Islamic Social Reporting* atau *al-Mas'uliyah al-Ijtima'iyah*, dan yang dimiliki oleh *Aid al-Usul*.

Kata Kunci: *Dewan Komisaris Independen, Corporate Social Responsibility, Return on Assets*



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG